

**PENGARUH KONDISI EKONOMI, KONDISI PASAR MODAL DAN
KINERJA KEUANGAN TERHADAP RETURN SAHAM PADA
PERUSAHAAN *AUTOMOTIVE AND ALLIED PRODUCTS* DI BEI**

**A.A.Ayu Raras Indraswari¹
Ni Putu Santi Suryantini²**

¹Fakultas Ekonomi Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia
e-mail: gekayas@gmail.com / telp: +62 85 935 143 855

²Fakultas Ekonomi Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia

ABSTRAK

Return saham adalah tingkat pengembalian yang diharapkan oleh seorang investor ketika menanamkan modalnya pada suatu saham di perusahaan tertentu. Tingkat *return* saham yang baik didukung oleh beberapa faktor diantaranya faktor ekonomi, faktor kondisi pasar modal serta kinerja keuangan. Tujuan dari penelitian ini adalah menemukan variabel-variabel yang terkandung didalam ketiga faktor tersebut yang mana paling memengaruhi tingkat *return* saham pada perusahaan *Automotive and Allied Products* di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2012. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan *Automotive and Allied Products* yang terdaftar di BEI periode 2009-2012. Jumlah sampel perusahaan yang dipergunakan sebanyak 17 perusahaan, dengan metode sensus. Pengumpulan data dilakukan melalui data sekunder. Teknik analisis yang dipergunakan adalah analisis faktor dan regresi linear berganda. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa GDP dan ROE berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hasil berikutnya yaitu IHSG dan TAT yang memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham.

Kata kunci: GDP, IHSG, ROE, TAT, *Return* Saham

ABSTRACT

Return of stock is a *return* level that is expected by an investor while investing his capital in a stock of certain firm. The best level in *return* of stock is supported by some factors such as economic factor, market capital factor, and finance activity factor. The aims of this research is finding which variable become the most influential variable among three factors for level in stock of *return* at *Automotive and Allied Products* firm registered in BEI among 2009-2012 periods. The among of firm samples used were 17 firms by using census method. The researcher conducted process of collecting data by using secondary data. Analysis techniques implemented were factor analysis and bifilar linear regression. According to the result of the research, it was found that GDP and ROE significantly influenced to stock of *return*. Another result was IHSG and TAT that have insignificant influenced towards stock of *return*.

Keywords: GDP, IHSG, ROE, TAT, *Return* of stock

PENDAHULUAN

Kondisi ekonomi di Indonesia saat ini sedang dalam masa perkembangan. Kondisi ekonomi suatu negara tidak dapat terlepas dari pasar modal itu sendiri yang berperan besar terhadap perekonomian negara. Menurut Samsul (2006:43), pasar modal adalah tempat atau sarana pertemuan antara permintaan dan penawaran atas instrumen jangka panjang yang umumnya terjadi selama lebih dari satu tahun. Tujuan tiap investor dalam berinvestasi bisa beberapa macam, seperti untuk mendapatkan kehidupan yang lebih layak dimasa mendatang, mengurangi tekanan inflasi, serta dorongan untuk menghemat pajak (Ahmad, 2004:3). Kehidupan yang lebih layak ini ditujukan pada perolehan *return* saham (kembali) yang lebih besar dari waktu ke waktu atau setidaknya berusaha untuk mempertahankan tingkat pendapatan yang sekarang agar tidak berkurang dimasa yang akan datang sehingga mampu meningkatkan taraf hidup investor tersebut. Menurut Hernendiastoro (2005) *return* saham (kembali) merupakan tingkat keuntungan yang dirasakan oleh pihak investor atas investasi yang telah dilakukan. Bentuk keuntungan atau komponen *return* tersebut terbagi menjadi dua hal, yaitu *current income* (pendapatan lancar) dan *capital gain* (keuntungan selisih harga).

Penelitian kali ini mencoba untuk merangkum kedua aspek analisis, yaitu pada aspek eksternal dapat dianalisis dari keberadaan kondisi ekonomi dan kondisi pasar modal, sedangkan aspek internal dapat dilihat dari kinerja keuangan perusahaan. Ketiga variabel bebas yang bersifat makroekonomis dalam aspek eksternal yang

dipergunakan, yaitu *gross domestic product*, perubahan inflasi dan juga perubahan kurs valuta asing.

GDP adalah pendapatan yang diperoleh atas penjualan barang maupun jasa yang menggambarkan tingkat kesejahteraan masyarakat dalam suatu periode tertentu. Pada penelitian oleh Singh *et al.* (2011), dikatakan bahwa secara empiris GDP memiliki pengaruh terhadap harga saham portofolio. Pada penelitian Hussainey dan Ngoc (2009) didapat hasil penelitian berupa pendapatan domestik memiliki pengaruh nyata dan positif terhadap penetapan harga saham di Vietnam.

Perubahan inflasi adalah selisih tingkat inflasi pada tahun sekarang dengan tahun lalu atas tingkat inflasi pada tahun lalu. Penelitian oleh Permana dan Sularto (2008) mengatakan bahwa tingkat perubahan inflasi ternyata memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Serupa dengan hasil penelitian yang ditemukan oleh Babar (2010) yang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham karena adanya permintaan dari pihak konsumen, sedangkan pada penelitian Hussin *et al.* (2012) dikatakan bahwa inflasi berpengaruh negatif terhadap *Islamic Investment Rate* sehingga menyebabkan penurunan pada *return* sahamnya.

Perubahan kurs valuta asing adalah selisih tingkat kurs tahun sekarang dengan tahun lalu atas tingkat kurs tahun lalu. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Kewal (2009) didapat hasil perubahan kurs rupiah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap IHSG, sehingga terjadi penguatan kurs rupiah dan menyebabkan peningkatan harga saham dan *return* saham. Hasil penelitian yang diperoleh dari Javed, Benish dan Shehla (2012) juga serupa bahwa perubahan nilai tukar uang

memiliki keterkaitan negatif terhadap harga saham, sehingga memengaruhi *return* sahamnya. Pada penelitian Abraham (2008) mendukung adanya perubahan nilai tukar rupiah atau kurs berpengaruh negatif terhadap harga saham. Berbeda dengan hasil penelitian Puah dan Jayaraman (2007) juga dikatakan bahwa perubahan nilai tukar rupiah merupakan variabel yang bersifat elastis atas harga saham.

Dikatakan dalam Husnan (2009:19), kondisi pasar modal tidak akan mungkin dapat terlepas dari periode *bullish* dan *bearish*. Kondisi pasar modal sendiri dapat diringkas dengan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) merupakan keseluruhan dari saham tercatat yang dipergunakan sebagai komponen pada perhitungan indeks saham. Menurut Gani (2011), pada penelitiannya ditemukan hasil bahwa pengaruh IHSG terhadap harga saham yang dikarenakan indeks pergerakan harga saham pada suatu perusahaan, akan merangsang tingkat kenaikan ataupun penurunan terhadap indikasi investor. Pada penelitian yang dilakukan oleh Napu (2008) menyatakan bahwa IHSG tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham di PT. Aqua Golden Mississippi.

Instrumen pasar modal lebih dikenal dengan sebutan sekuritas. Adapun banyak cara analisis yang bisa diterapkan untuk menganalisis sekuritas. Salah satunya dengan mempergunakan analisis rasio keuangan, dimana merupakan suatu teknik analisis maupun kombinasi dari kedua laporan keuangan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan. Rasio keuangan yang dipergunakan untuk mengukur kinerja keuangan

perusahaan adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio provitabilitas, rasio aktivitas, rasio pasar.

Rasio likuiditas (CR) merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya dalam jangka pendek dengan dana lancar yang tersedia. Dalam penelitian Syafront (2011), dikatakan bahwa CR dikatakan memiliki pengaruh positif terhadap keadaan keuangan perusahaan manufaktur, sehingga mampu meningkatkan harga sahamnya. Penelitian Ilman (2011) mendukung pernyataan bahwa CR memiliki pengaruh nyata terhadap keadaan keuangan.

Rasio solvabilitas (DER) merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, atau mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai dengan hutang. Penelitian oleh Amalia (2010) mengatakan DER memiliki pengaruh positif dengan harga saham secara simultan sehingga memengaruhi *return* sahamnya.

Rasio provitabilitas (ROE) menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba. Pada penelitian Trisno dan Soejono (2008) mengatakan bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dan tentunya memengaruhi *return* sahamnya. Berbeda dengan penelitian Harjito dan Aryayoga (2009) yang berisikan ROE tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* pemegang saham, begitu juga penelitian Sasongko dan Wulandari (2002) dimana ROE secara parsial tidak ditemukan pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Rasio aktivitas (TAT) adalah kemampuan perusahaan untuk menjaga stabilitas usahanya. Hasil studi Lulukiyah (2009), mengatakan bahwa TAT memiliki

pengaruh positif terhadap *return* saham. Serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Martani et al. (2009) TATO memiliki nilai yang signifikan dan tetap terhadap *return* saham. Berbeda dengan hasil penelitian yang ditemukan pada Syukron (2010:75) yang mengatakan bahwa TATO tidak signifikan dan negatif.

Rasio penilaian/ pasar (EPS) merupakan bentuk pengakuan pasar terhadap kondisi keuangan yang tercapai perusahaan atau mengukur kemampuan manajemen dalam menciptakan nilai pasarnya diatas biaya investasi. Pada penelitian yang dilakukan oleh Toly (2009) dikatakan bahwa EPS memiliki pengaruh nyata dan positif terhadap *return* saham. Penelitian oleh Pasaribu (2008) mengatakan variabel EPS merupakan variabel yang paling dominan memengaruhi harga saham, sedangkan pada penelitian Rudianto dan Sutawidjaya (2012) yang berisikan EPS memiliki pengaruh namun tidak begitu besar (sedang) terhadap PBV yang akan memengaruhi *return* saham itu sendiri.

Perusahaan *Automotive and Allied Products* mengalami peningkatan atas penjualannya dan mengalami *return* yang berfluktuasi tiap tahunnya dapat dilihat pada tabel 1.1 sedangkan kondisi GDP, Perubahan Inflasi, Perubahan Kurs, dan IHSG sendiri masih tetap konstan.

dan Kinerja Keuangan Terhadap *Return Saham* pada Perusahaan *Automotive and Allied Products* di BEI". Menurut penjelasan latar belakang diatas maka dapat disimpulkan beberapa pokok masalah, yaitu:

- 1) Bagaimanakah kondisi ekonomi (GDP, perubahan inflasi, perubahan kurs valuta asing), kondisi pasar modal (Indeks Harga Saham Gabungan-IHSG) dan kinerja keuangan (CR, DER, ROE, TAT dan EPS) secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan *Automotive and Allied Products* di BEI periode 2009-2012?
- 2) Bagaimanakah kondisi ekonomi (GDP, perubahan inflasi, perubahan kurs valuta asing) secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan *Automotive and Allied Products* di BEI periode 2009-2012?
- 3) Bagaimanakah kondisi pasar modal (Indeks Harga Saham Gabungan-IHSG) secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan *Automotive and Allied Products* di BEI periode 2009-2012?
- 4) Bagaimanakah kinerja keuangan (CR, DER, ROE, TAT dan EPS) secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan *Automotive and Allied Products* di BEI periode 2009-2012?

METODE PENELITIAN

Pengujian hipotesis serta analisis data dilakukan dengan mengidentifikasi beberapa variabel bebas maupun tetap yang dipergunakan pada model penelitian, yaitu: *Dependent Variable/* Variabel Tetap (Y) adalah variabel yang dipengaruhi oleh

variabel bebas, variabel terikat pada penelitian ini adalah *return* saham. *Independent Variable/* Variabel Bebas (X) adalah variabel yang memengaruhi variabel-variabel lainnya, yaitu: *Gross Domestic Produk* (GDP), Perubahan Inflasi, Perubahan Kurs Valuta Asing, IHSG, *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE), *Total Assets Turnover* (TAT), dan *Earning Per Share* (EPS).

Identifikasi Variabel

- 1) *Return* Saham (Y) yang merupakan selisih harga saham perusahaan pada tahun sekarang dengan tahun lalu atas harga saham perusahaan pada tahun lalu. (dalam Jogitanto, 2007) :

$$R_{jt} = \frac{P_{jt} - P_{jt-1}}{P_{jt-1}} \times 100\% \dots\dots\dots (1)$$

Notasi :

- Rjt = *Return* saham perusahaan j pada periode t
- Pjt = Harga saham perusahaan j sekarang
- Pjt-1 = Harga saham perusahaan j pada periode lalu t-1

- 2) *Gross Domestic Product* (GDP) (X₁) merupakan pendapatan domestik yang diperoleh atas penjualan barang dan jasa yang terjadi selama satu tahun.
- 3) Perubahan Inflasi (X₂) adalah selisih tingkat inflasi yang terjadi pada tahun sekarang dengan tahun lalu atas tingkat inflasi pada tahun lalu. Berikut adalah rumus tingkat perubahan inflasi menurut Suandari (dalam Utami dan Rahayu, 2003):

.....(2)

$$\Delta \text{Inflasi}_t = \frac{I_t - I_{t-1}}{I_{t-1}} \times 100\%$$

Notasi :

Δ Inflasi_t = Perubahan tingkat inflasi periode t

I_t = Tingkat inflasi pada periode t

I_{t-1} = Tingkat inflasi pada periode t-1

- 4) Perubahan Kurs Valuta Asing (X₃) adalah selisih tingkat kurs pada tahun sekarang dengan tahun lalu atas tingkat kurs pada tahun lalu. Berikut adalah rumus tingkat perubahan kurs menurut Suandari (dalam Utami dan Rahayu, 2003):

$$\Delta \text{Kurs}_t = \frac{K_t - K_{t-1}}{K_{t-1}} \times 100\% \quad \dots\dots\dots (3)$$

Notasi :

Δ Kurs_t = Perubahan tingkat kurs periode t

K_t = Tingkat kurs pada periode t

K_{t-1} = Tingkat kurs pada periode t-1

- 5) Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) (X₄) adalah suatu gabungan indeks saham yang dipergunakan sebagai standar dalam BEI.
- 6) *Current Ratio* (CR) (X₅) adalah membandingkan aktiva lancar dengan hutang lancar perusahaannya yang dinyatakan dalam satuan kali (Harahap, 2011:301) :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Passiva Lancar}} \times 100\% \quad \dots\dots\dots (4)$$

- 7) *Debt to Equity Ratio* (DER) (X₆) adalah perbandingan antara total hutang dengan total ekuitas para pemegang saham sector dan dinyatakan dalam satuan kali (Harahap, 2011:303):

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Jumlah Utang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\% \quad \dots\dots\dots (5)$$

- 8) *Return On Equity* (ROE) (X_7) adalah perbandingan antara laba bersih (EAT) dengan modal sendiri (Harahap, 2011:309) :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Modal sendiri}} \times 100\% \dots\dots\dots (6)$$

- 9) *Total Assets Turnover* (TAT) (X_8) adalah perbandingan antara penjualan dengan total aktiva (Harahap, 2011:308) :

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \dots\dots\dots (7)$$

- 10) *Earning Per Share* (EPS) (X_9) adalah perbandingan laba bersih setelah pajak (EAT) dengan jumlah lembar saham yang beredar pada masing-masing perusahaan (Harahap, 2011:304) :

$$\text{Earning Per Share} = \frac{\text{EAT}}{\text{Jumlah Lembar Saham}} \dots\dots\dots (8)$$

Metode Analisis Data

Metode yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah analisis faktor dan analisis regresi linier berganda. Dengan menggunakan media pengolahan data *Statistic Product and Service Solution* (SPSS) 13.00 dalam menguji data-data yang telah peneliti kumpulkan. Menurut Utama (2009:147) analisis faktor merupakan salah satu cara penganalisan yang menggunakan proses reduksi data dimana dengan menggunakan alat kerja ini mampu meringkas sejumlah variabel menjadi lebih sedikit, sehingga menjadi beberapa faktor. Analisis faktor dipergunakan karena *return* saham terdiri dari berbagai macam faktor, namun tidak semuanya memiliki kolerasi dengan *return* saham, sehingga dipergunakan analisis faktor untuk menyaring beberapa faktor yang kuat memengaruhi *return* saham. Menurut Utama (2007:89) sebelum model regresi digunakan untuk memprediksi beberapa peneliti menganggap perlu menguji kelayakan model yang dibuat. Penggunaan regresi linier berganda dalam pengujian adalah untuk menentukan seberapa kuat suatu variabel berpengaruh terhadap *return* saham pada model penelitian ini. Untuk itu dilakukan pengujian asumsi klasik yang meliputi Uji Normalitas, Uji Autokorelasi, Uji Multikolinieritas, dan Uji Heteroskedastisitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari 9 variabel bebas yang diuji pada analisis faktor, didapatkan 5 variabel yang berpengaruh terhadap *return* saham, yaitu GDP, Perubahan Kurs, IHSG, ROE dan TAT. Setelah dilakukan uji Asumsi Klasik, maka variabel yang berpengaruh terhadap *return* saham adalah GDP, IHSG, ROE dan TAT. Data pada penelitian ini

terdapat 68 data, yang dikumpulkan selama 4 tahun dari tahun 2009-2012. Hasil pengujian serempak menunjukkan bahwa probabilitas F sebesar 0,006 yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ dan $F_{hitung} (4,028) > F_{tabel} (2,76)$ maka F_{hitung} berada pada daerah penolakan H_0 menunjukkan bahwa variabel GDP, IHSG, ROE dan TAT secara serempak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan *Automotive and Allied Products* yang tercatat pada BEI periode 2009-2012 secara simultan. Nilai *Adjusted R²* dalam penelitian ini sebesar 0,153 artinya secara serempak GDP, IHSG, ROE dan TAT berpengaruh terhadap *return* saham sebesar 15,3 persen, dan sisanya sebesar 84,7 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam model.

Hasil pengujian secara parsial pada pengaruh GDP (X_1) terhadap *Return* Saham (Y), dimana GDP memiliki probabilitas sebesar $0,010 < 0,05$ dan bahwa $-t_{hitung} \text{ GDP } (X_1) (-2,653) < -t_{tabel} (-2,000)$ maka hal ini menunjukkan H_0 ditolak. Ini berarti bahwa GDP mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Return* Saham pada perusahaan *Automotive and Allied Products* periode 2009-2012 secara parsial dengan anggapan bahwa variabel lain dianggap konstan. Variabel GDP yang merupakan proksi dari kondisi ekonomi menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham. Hal ini berarti peningkatan dan penurunan pendapatan akan berpengaruh pada *return* saham pada perusahaan *Automotive and Allied Products* yang tercatat di BEI periode 2009-2012. Pada penelitian Atmaja (2005) ditemukan hasil bahwa tingkat GDP di Singapura dan Thailand memengaruhi *return* saham, sedangkan di Indonesia faktor makroekonomi seperti halnya GDP tidak memengaruhi *return* saham. Penelitian ini juga didukung oleh

penelitian yang dilakukan oleh Nazwar (2008) dimana GDP berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham syariah di Indonesia. Dalam Zulbetti (2010) didapat hasil GDP berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

Hasil pengujian secara parsial mengenai pengaruh IHSG (X_2) terhadap *Return* Saham (Y), dimana IHSG memiliki probabilitas sebesar $0,056 > 0,05$ dan bahwa t_{hitung} IHSG (X_2) ($1,950 < t_{tabel}$ ($2,000$)) maka hal ini menunjukkan H_0 diterima. Ini berarti bahwa IHSG tidak signifikan dalam memengaruhi *Return* Saham pada perusahaan *Automotive and Allied Products* periode 2009-2012 secara parsial dengan anggapan bahwa variabel lain dianggap konstan. Variabel IHSG yang merupakan proksi dari kondisi pasar modal menunjukkan pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham. Hal ini berarti peningkatan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) akan tidak berpengaruh pada *return* saham pada perusahaan *Automotive and Allied Products* yang tercatat di BEI periode 2009-2012. Penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Napu (2008) yang menyatakan bahwa IHSG tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham di PT. Aqua Golden Mississippi, namun di penelitian ini ditemukan hasil arah negatif yang berarti tiap terjadi penambahan 1 persen IHSG maka akan menyebabkan *return* saham akan menurun, begitu pun sebaliknya

Hasil pengujian secara parsial mengenai pengaruh ROE (X_3) terhadap *Return* Saham (Y), dimana ROE memiliki probabilitas sebesar $0,035 < 0,05$ dan bahwa t_{hitung} ROE (X_3) ($2,150 > t_{tabel}$ ($2,000$)) maka hal ini menunjukkan H_0 ditolak. Ini berarti bahwa ROE mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Return* Saham pada

perusahaan *Automotive and Allied Products* periode 2009-2012 secara parsial dengan anggapan bahwa variabel lain dianggap konstan. Variabel ROE yang merupakan proksi dari kinerja keuangan menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Hal ini berarti peningkatan *Return On Equity* (ROE) akan berpengaruh pada *return* saham pada perusahaan *Automotive and Allied Products* yang tercatat di BEI periode 2009-2012. Hasil ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Suardani (2009) bahwa ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, hal ini menunjukkan bahwa adanya keterkaitan yang signifikan positif antara profitabilitas dengan *return* saham pada pasar modal. Menurut penelitian oleh Widodo (2007:82) ROE memberikan pengaruh yang signifikan pada *return* saham di *Jakarta Islamic Indeks*.

Hasil pengujian secara parsial pengaruh TAT (X_4) terhadap *Return Saham* (Y) pada, dimana TAT memiliki probabilitas sebesar $0,185 > 0,05$ dan bahwa t_{hitung} TAT (X_4) ($- 1,339$) $< t_{tabel}$ (2,000) maka hal ini menunjukkan H_0 diterima. Ini berarti bahwa TAT tidak signifikan dalam memengaruhi *Return Saham* pada perusahaan *Automotive and Allied Products* periode 2009-2012 secara parsial dengan anggapan bahwa variabel lain dianggap konstan. Variabel TAT yang merupakan proksi dari kinerja keuangan menunjukkan pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham. Hal ini berarti peningkatan *Total Assets Turnover* (TAT) tidak akan berpengaruh pada *return* saham pada perusahaan *Automotive and Allied Products* yang tercatat di BEI periode 2009-2012. Penelitian ini mendukung apa yang telah diteliti sebelumnya oleh Syukron (2010:75) yang mengatakan bahwa TATO tidak signifikan dan bernilai negatif.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan dari pembahasan ini adalah sebagai berikut:

- 1) GDP, IHSG, ROE dan TAT secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan *Automotive and Allied Products* yang tercatat di BEI periode 2009-2012.
- 2) GDP, IHSG, ROE dan TAT secara parsial tidak seluruhnya berpengaruh terhadap *Return Saham*. GDP berpengaruh negatif dan signifikan, IHSG berpengaruh positif dan tidak signifikan, ROE berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan TAT berpengaruh negatif dan tidak signifikan pada perusahaan *Automotive and Allied Products* yang tercatat di BEI periode 2009-2012.

Saran yang dapat diajukan berdasarkan hasil penelitian kali ini adalah:

- 1) Perusahaan *Automotive and Allied Products* yang terdaftar di BEI periode 2009-2012 perlu mengendalikan tingkat profitabilitasnya, terutama pada nilai ROE perusahaan tersebut karena secara parsial indikator ini berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan *Automotive and Allied Products* yang tercatat di BEI periode 2009-2012.
- 2) Berdasarkan pada *Adjusted R²* yang bernilai kecil yaitu hanya sebesar 15,3 persen yang memiliki pengaruh terhadap model dan sisa sebesar 84,7 persen dijelaskan oleh variabel lain diluar model. Maka, disarankan untuk penelitian

selanjutnya yang serupa untuk lebih banyak mempergunakan variabel lainnya agar hasil penelitian menjadi lebih baik.

REFERENSI

- Abraham, Terfa Williams. 2008. Stock Market Reaction to Selected Macroeconomic Variabels in The Nigerian Economic. *CBN Journal of Applied Statistics*, 2(1), pp: 61-70.
- Ahmad, Komaruddin. 2004. *Dasar-Dasar Manajemen Investasi dan Portofolio*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Amalia, Hj. Henny Septiana. 2010. Analisis Pengaruh Earning Per share, Return On Investment dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi di BEI. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 11(2), pp: 98-106.
- Atmaja, Adwin Surja. 2005. The Granger Causality Test for the Five ASEAN Countries' Stock Markets and Macroeconomic Variabels During and Post the 1997 Asian Financial Crisis. *Jurnal Manajemen & Kewirausahaan*, 7(1), pp: 1-21.
- Baramuli, Dedy N. 2007. Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, Tingkat Bunga, dan GDP Terhadap Return dan Nilai Saham. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern FE UNSRAT*.
- Butt, Babar Saheer., Kashif Ur Rehman, M. Aslam Khan and Nadeem Safwan. 2010. Do Economic Factor Influence Stock Return? A Firm and Industri Level Analysis. *African Journal of Business Management*, 4(5), pp: 583-593.
- Gani, Raoda. 2011. Analysis of Influence of IHSG, Rate Level and Rupiah Exchange Rate to Stock Market Price of Automotive Industry at Bursary Effect Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 1(1), pp: 119-129.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2011. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Harjito, D. Agus dan Rangga Aryayoga. 2009. Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan dan Return Saham di BEI. *Fenomena*, 7(1), pp: 13-21.
- Hernendiastoro, Andre. 2005. Pengaruh Kinerja Perusahaan dan Kondisi Ekonomi Terhadap Return Saham dengan Metode Intervalling (Studi Kasus Pada Saham-Saham LQ 45). *Tesis Sarjana Program Studi Magister Manajemen*

Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro, Semarang, 20 Desember 2005

- Husnan, Suad. 1996. *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Hussainey, Khaled dan Le Khanh Ngoc. 2009. The Impact of Macroeconomic Indicator of Vietnamese Stock Price. *The Journal of Risk Finance*, 10(4), pp: 321-332.
- Hussin, Modh Yahya Modh., Fidlizan Muhammad, Modh Fauzi Abu and Salwah Amirah Awang. 2012. Macroeconomic Variabels and Malaysian Islamic Stock Market: A Time Series Analysis. *Journal of Business Studies Quarterly*, 3(4), pp:1-13.
- Ilman, Muhammad., Adam Zakaria dan Marsellisa Nindito. 2011. The Influence of Mikro and Makro Variabels Toward Financial Distress Condition on Manufacture Companies Listed in Indonesia Stock Exchange in 2009. *The 3rd International Conference on Humanities and Social Science*, pp:1-12.
- Javed, Benish dan Shehla Akhtar. 2012. Relationship of Exchange Rate, Term Structure and Money Supply (Macroeconomic Variabels) Risk on Stock Markets Returns. *Interdisciplinary Jouyrnal of Contemporary Research in Business*, 4(3), pp: 599-625.
- Kewal, Suramaya Suci. 2009. Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Kurs dan Pertumbuhan PDB Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. *Jurnal Economica*, 8(1), pp: 53-64.
- Lulukiyyah, Masdaliyatul. 2009. Analisis Pengaruh Total Assets Turnover (TATO), Return On Assets (ROA), Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap *Return Saham*.
- Martani, Dwi., Mulyono dan Rahfiani Khairurizka. 2009. The Effect of Financial Ratio, Firm Size, Cash Flow from Operating Activities in The Interm Report to The Stock Return. *Chinese Business Review*, 8(6), pp: 44-55.
- Napu, Ermy R. 2008. Analisis Pengaruh IHSG Terhadap Return Saham PT. Aqua Golden Mississippi di BEI. *Skripsi Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran"*, Jakarta.

- Nazwar, Chairul. 2008. Analisis Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap *Return Saham Syariah* di Indonesia. *Jurnal Perencanaan dan Pengembangan Wilayah*, 4(1), pp:1-5.
- Pasaribu, Rowland Bismark Fernando. 2008. The Influence of Corporate Fundamental to Its Stock Price in Indonesia Public Companies. *Journal of Economics and Business*, 2(2), pp: 101-113.
- Permana, Yogi dan Lana Sularto. 2008. Analisis Pengaruh Fundamental Keuangan, Tingkat Bunga SBI dan Tingkat Inflasi Terhadap Pergerakan Harga Saham. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 13(2), pp:103-111.
- Puah, Chin-Hong dan Jayaraman, T.K. 2007. Macroeconomic Activities and Stock Prices in a South Pasific Island Economy. *Journal Economic and Management*, 1(2), pp: 229-244.
- Rudianto, Dudi dan Ahmad H. Sutawidjaya. 2012. Factor Analysis Internal and Eksternal Company and Its Effect on Company Value in Listed Mining Sector in Stock Exchange Indonesia. *The 2012 International Conference on Business and Management*, pp: 128-146.
- Samsul, Mohamad. 2006. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Surabaya: PT Gelora Aksara Pratama.
- Sasongko, Noer dan Nila Wulandari. 2002. Pengaruh EVA dan Rasio-Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham. *Empirika*, 19(1), 16-80.
- Singh, Tarika., Seema Mehta, M.S.Varsha. 2011. Macroeconomic Factors and Stock Return: Evidence From Taiwan. *Journal of Economics and International Finance*, 2(4), pp: 217-227.
- Suardani, A.A. Putri. 2009. Pengaruh Beberapa Variabel Ekonomi Makro Terhadap Kinerja Keuangan dan Return Saham Perusahaan pada Industri Manufaktur di Pasar Modal Indonesia. *Sarathi*, 16(2), pp: 255-266.
- Syafriont. 2011. Factors Affecting The Manufacturing Companies Financial Performance. *Journal of Economic, Business and Accountary Ventura*, 14(2), pp: 185-196.
- Syukron, Ali. 2010. Faktor Fundamental yang Memengaruhi Harga Saham Perusahaan di Daftar Efek Syari'ah Tahun 2006-2008. *Skripsi Sarjana Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta*.

Toly, Agus Arianto. 2009. Analysis Accounting Ratio as Determinants of LQ-45 of Stock Price Movement in Indonesia Stock Exchange During The Periode 2002-2006. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 11(2), pp: 76-87

Trisno, Dedy dan Fransiska Soejono. 2008. Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Telekomunikasi di BEI. *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, 6(1), pp: 39-54

Utama, Made Suyana. 2007. *Aplikasi Analisis Kuantitatif*. Denpasar: Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.

-----, Made Suyana. 2009. *Aplikasi Analisis Kuantitatif*. Denpasar: Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.

Widodo, Saniman. 2007. Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Pasar Terhadap Return Saham Syariah dalam Kelompok Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2003-2005. *Tesis Sarjana Program Studi Magister Manajemen Universitas Diponegoro*, Semarang.

www.bi.go.id

www.bps.go.id

www.idx.co.id

www.yahoo.finance.com

Yuswandy, Yoedy. 2012. Analisis Pengaruh Harga Minyak Dunia, Harga Emas Dunia, Nilai Tukar Rp Terhadap USD dan Indeks IHSG Terhadap Return Saham (Studi Kasus Saham-Saham Sinarmas Group). *Jurnal Pasar Modal dan Perbankan*, 1(1), pp:39-61.

Zulbetti, Rita. 2010. Pengaruh Rasio-Rasio dan Faktor-Faktor Makroekonomi Terhadap Return Saham. *Banking and Manajemen Review*.